

**ANALISIS PERBEDAAN MANAJEMEN LABA SEBELUM DAN  
SESUDAH PENGADOPSIAN *INTERNATIONAL FINANCIAL  
REPORTING STANDARD (IFRS)* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI INDONESIA**  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2011-2012)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**FAUZAN HARRIS LUKITO**  
**B 200 110 085**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

## PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**“ANALISIS PERBEDAAN MANAJEMEN LABA SEBELUM DAN  
SESUDAH PENGADOPSIAN *INTERNATIONAL FINANCIAL  
REPORTING STANDARD* (IFRS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI INDONESIA”**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2011-2012)**

Yang ditulis oleh:

**FAUZAN HARRIS LUKITO**  
**B 200 110 085**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi  
syarat untuk diterima.

Surakarta, 30 Maret 2015

Pembimbing

  
(Dr. Triyono, SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**ANALISIS PERBEDAAN MANAJEMEN LABA SEBELUM DAN  
SESUDAH PENGADOPSIAN *INTERNATIONAL FINANCIAL  
REPORTING STANDARD* (IFRS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI INDONESIA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2011-2012)**

**FAUZAN HARRIS LUKITO  
B 200 110 085**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Email : [fauzan.hawkeye@gmail.com](mailto:fauzan.hawkeye@gmail.com)**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini berjudul “Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS) pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan dari praktik manajemen laba antara sebelum dan sesudah mengadopsi IFRS pada jenis perusahaan manufaktur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2012 yang diakses langsung melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2011-2012. Pemilihan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 47 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif (*Comparative Research*) yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis *paired sample t-test*.

Dari hasil pengujian didapatkan bahwa ada perbedaan praktik manajemen laba yang signifikan antara sebelum dan setelah mengadopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

**Kata Kunci :** Manajemen Laba, *International Financial Reporting Standard* (IFRS), Perusahaan Manufaktur, *Comparative Research*, *Paired Sample T-Test*.

## PENDAHULUAN

Dewasa ini dunia bisnis baik perusahaan dagang, perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lainnya dituntut untuk mempersiapkan diri dalam mengadopsi standar pelaporan keuangan internasional yang mulai diterapkan pada tahun 2012. IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) telah menetapkan tahun 2012 Indonesia sudah mengadopsi penuh Standar Pelaporan Keuangan Internasional (Nurisya dan Wardoyo, 2013).

Konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) menjadi perhatian para pelaku dunia usaha di Indonesia. Indonesia perlu melakukan pengadopsian IFRS untuk kepentingan global agar dapat meningkatkan daya informasi laporan perusahaan-perusahaan di Indonesia, selain juga merupakan salah satu kesepakatan Pemerintah Indonesia sebagai anggota G20 Forum di Washington DC tanggal 15 November 2008 yang secara umum mencanangkan *Strengthening Transparency dan Accountability, Enhancing Sound Regulation, Promoting Integrity in Financial Markets, Reinforcing International Cooperation, Reinforcing International Financial Institutions*. IFRS merupakan standar akuntansi internasional yang diterbitkan oleh *International Accounting Standard Board* (IASB). Standar Akuntansi International (*International Accounting Standards/IAS*) disusun oleh empat organisasi utama dunia yaitu Badan Standar Akuntansi Internasional (IASB), Komisi Masyarakat Eropa (EC), Organisasi Internasional Pasar Modal (IOSOC), dan Federasi Akuntansi Internasional (IFAC) (Kustina, 2012).

Penerapan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) sebagai standar global akan berdampak semakin sedikitnya pilihan-pilihan metode akuntansi yang dapat diterapkan sehingga akan meminimalisir praktik-praktik kecurangan akuntansi (Prihadi, 2011 dalam Rohaeni dan Titik, 2011). Fleksibilitas ketika memilih metode akuntansi kadang-kadang memotivasi manajer untuk memilih metode akuntansi atau untuk mengubah yang digunakan dalam rangka meningkatkan, menurunkan, atau meratakan angka pendapatan dari tahun ke tahun (Rohaeni dan Titik, 2011). Dengan kata lain, manajemen dapat dengan mudah memanfaatkan kelonggaran penggunaan metode dan prosedur akuntansi untuk menaikkan dan menurunkan manajemen laba. Ini disebut dengan *earning management* atau manajemen laba yang merupakan intervensi dari pihak manajemen untuk mengatur laba.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan manajemen kepada pihak luar perusahaan. Berdasarkan PSAK No. 1 tahun 2012, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca pada akhir periode)
- b. Laporan laba rugi komprehensif selama periode.
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- d. Laporan arus kas selama periode.
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi informasi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.

f. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

Menurut Rudianto (2009) berdasarkan PSAK No.1 tahun 2012, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

#### **B. IFRS (*International Financial Reporting Standard*)**

*International Financial Reporting Standard* (IFRS) merupakan standar pelaporan keuangan yang wajib dilaksanakan oleh berbagai negara di dunia dalam rangka mewujudkan kualitas laporan keuangan dengan satu standar yang sama. Efektif pada tahun 2011, IFRS telah diadopsi oleh beberapa negara seperti Canada, Australia, dan negara-negara Eropa. Pada saat ini, negara yang dahulu tidak melakukan konvergensi seperti Amerika Serikat pun diharapkan telah mengadopsi IFRS secepatnya pada tahun 2014. Tujuan penggunaan IFRS ini juga untuk meningkatkan kualitas akuntansi perusahaan.

#### **C. Manajemen Laba (*Earning Management*)**

Schipper (1989) mendefinisikan manajemen laba sebagai suatu intervensi yang memiliki tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal demi mendapatkan keuntungan pribadi. Manajemen laba akan

mengakibatkan laba tidak sesuai dengan realitas ekonomi yang ada sehingga kualitas laba yang dilaporkan menjadi rendah. Laba yang disajikan mungkin tidak mencerminkan realitas ekonomi, tetapi lebih karena keinginan manajemen untuk memperlihatkan sedemikian rupa sehingga kinerjanya dapat terlihat dengan baik. Hal seperti ini biasanya juga akan dilakukan ketika perusahaan akan mempercantik laporan keuangannya demi suatu tujuan tertentu yang berhubungan dengan investor dan kreditor.

*Earning management* adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. *Earning management* merupakan salah satu faktor yang mengalami pengurangan kredibilitas laporan keuangan, *earning management*) menambah bias dalam laporan keuangan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawati dan Na'im, 2000).

#### **D. Manajemen Laba Riil**

Manajemen laba riil adalah tindakan-tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis yang normal yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mencapai target laba (Roychowdhury, 2006; Cohen dan Zarowin, 2010). Kegiatan riil operasi dianggap dapat menangkap pengaruh riil lebih baik daripada hanya akrual operasi. Indikasi keterlibatan manajemen suatu perusahaan pendapatan dengan memanipulasi aktivitas nyata dapat ditunjukkan oleh nilai abnormal kegiatan. Pengukuran nilai abnormal dari aktivitas setiap deviasi antara nilai aktual dan nilai aktivitas-aktivitas yang

diharapkan, Roychowdhury (2006) memberikan bukti empiris bahwa perusahaan melakukan manajemen laba riil untuk menghindari melaporkan kerugian (Trisnawati *et al.*, 2012).

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati *et al.* (2012) mempunyai kesimpulan bahwa perusahaan yang tergabung di indeks syariah dan indeks konvensional di Indonesia pada periode 2004-2010 melakukan manajemen laba riil maupun accrual dengan kecenderungan menaikkan angka laba. Penelitian yang dilakukan Rohaeni dan Titik (2011) mengungkapkan bahwa konvergensi IFRS terbukti berpengaruh negatif terhadap *Income Smoothing*, namun variabel moderasi kualitas audit tidak mendapat dukungan data dalam penelitian ini yang mengakibatkan hipotesis ditolak.

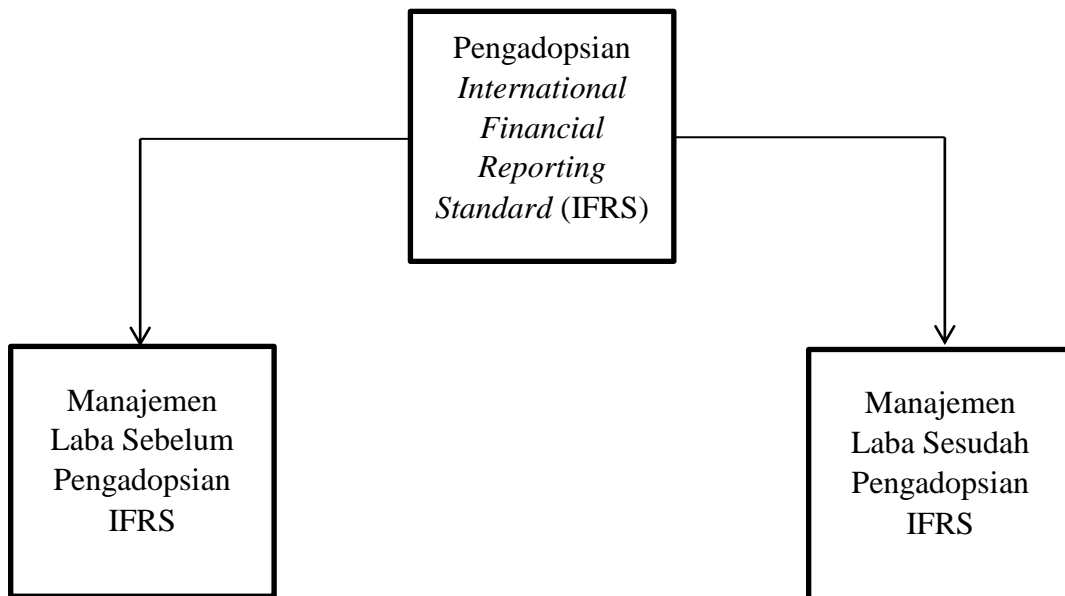
Pada penelitian Krismiaji *et al.* (2013) menemukan bahwa adopsi IFRS berpengaruh secara positif terhadap relevansi informasi dan reliabilitas informasi. Kemudian pada penelitian yang dikemukakan oleh Nurisya dan Wardoyo (2013) menghasilkan kesimpulan yang menunjukkan bahwa kinerja bank yang telah mengadopsi IFRS tidak berbeda signifikan dengan bank yang belum mengadopsi IFRS. Penerapan IFRS belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia.

#### **F. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis**

Model penelitian yang menggambarkan suatu kerangka konseptual sebagai petunjuk sekaligus tentang analisis perbedaan manajemen laba



sebelum dan sesudah pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS) dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1.1  
Kerangka Pemikiran

Menurut Nurisya dan Wardoyo (2013) penerapan IFRS belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia, karena pada dasarnya penerapan IFRS tidak secara langsung dan eksplisit ditujukan untuk meningkatkan kinerja. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Krismiaji *et al.* (2013) menemukan bahwa adopsi IFRS berpengaruh secara positif terhadap relevansi informasi dan reliabilitas informasi. Rohaeni dan Titik (2011) dalam pembahasannya menjelaskan bahwa selama periode ketika perusahaan mengadopsi IFRS, perusahaan lebih sedikit melakukan *income smoothing*, karena penerapan IFRS akan berdampak kepada semakin sedikitnya pilihan metode akuntansi yang dapat diterapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pada penelitian ini dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Terdapat Perbedaan Angka Praktik Manajemen Laba yang Signifikan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Setelah Pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif (*comparative research*). Dimana penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab dan akibat dan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau lebih dari satu (Sugiyono, 2005).

### **B. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini akan melihat pengaruh pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS) terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur di Indonesia. Periode yang akan diteliti adalah periode tahun 2011 sampai dengan periode tahun 2012 tetapi populasi yang akan diambil adalah kategori-kategori perusahaan manufaktur yang masih konsisten melakukan upload laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai 2012. Daftar kategori-kategori perusahaan tersebut didapat dari *Indonesian Capital Market*

*Directory* (ICMD) tahun 2011 dan 2012. Pemilihan sampel menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu dengan cara mengundi tabel bilangan random. Semua unsur dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Tabel 1.1  
Hasil Pengambilan Sampel Penelitian

Kategori	Jumlah
Perusahaan manufaktur bidang <i>cables</i>	5
Perusahaan manufaktur bidang <i>animal feed &amp; husbandry</i>	6
Perusahaan manufaktur bidang <i>apparel</i>	9
Perusahaan manufaktur bidang <i>chemical and allied product</i>	9
Perusahaan manufaktur bidang <i>pharmaceutical</i>	9
Perusahaan manufaktur bidang <i>textile mill products</i>	11
<b>Jumlah sampel</b>	<b>49</b>
<b>Sampel yang tidak lengkap laporan keuangannya</b>	<b>(2)</b>
<b>Jumlah data penelitian</b>	<b>47</b>
<b>Jumlah data penelitian x Jumlah periode (Berpasangan)</b>	<b>47 x 2</b>
<b>Jumlah data yang digunakan dalam penelitian</b>	<b>94</b>

### C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu

laporan keuangan perusahaan yang *go public* tercatat pada periode 2011-2012. Data tersebut diperoleh dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah data, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang ada pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah manajemen laba (*Earning Management*), yaitu tindakan manajer yang bertujuan untuk meningkatkan atau mengurangi laba yang dilaporkan pada periode akuntansi berjalan atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut. Variabel manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accruals* dan dihitung dengan menggunakan *the modified jones model*. Bentuk dari model ini merupakan suatu formula regresi yang dapat dianalisis dengan model sebagai berikut :

$$TACC_{it} : EBXT_{it} - OCF_{it}$$

$$TACC_{it}/TA_{i,t-1} : \alpha_1(1/TA_{i,t-1}) + \alpha_2((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/TA_{i,t-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/TA_{i,t-1})$$

Dari bentuk persamaan model regresi di atas, NDACC (*non discretionary*) dapat dihitung dengan cara memasukkan kembali koefisien-koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) yaitu dengan model formula sebagai berikut :

$$\text{NDACCit} : \alpha_1(1/\text{TAi,t-1}) + \alpha_2((\Delta \text{REVi t} - \Delta \text{RECit})/\text{TAi,t-1}) + \alpha_3(\text{PPEit}/\text{TAi,t-1})$$

Selanjutnya dapat dihitung nilai *discretionary accruals* dengan model formula sebagai berikut :

$$\text{DACCit} : (\text{TACCit}/\text{TAi,t-1}) - \text{NDACCit}$$

Keterangan :

TACCit : *Total Accruals* perusahaan i pada periode t

EXBTit : *Earnings Before Extraordinary Item* perusahaan i pada periode t

OCFit : *Operating Cash Flows* perusahaan i pada periode t

NDACCit : *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada t

TAi,t-1 : Total Aktiva perusahaan i pada periode t –1

ΔREVit : Perubahan *Revenue* perusahaan i pada periode t

ΔRECit : Perubahan *Receivable* perusahaan i pada periode t

PPEit : Nilai Aktiva Tetap (*Gross*) perusahaan i pada periode t

DACCit : *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

## **F. Metode Analisis Data**

### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Apabila besarnya tingkat K-S dengan tingkat signifikan diatas 0,05 berarti

dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal (Ghozali, 2011:164).

## b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini diukur dengan menggunakan alat uji *t-test*. Uji *t-test* merupakan statistik uji yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Metode tersebut termasuk dalam golongan statistika parametrik dan alat uji ini digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian yang ingin mengetahui mengenai uji beda dari variabel yang diteliti. Melalui media alat uji ini diharapkan hasil penelitian mampu menjawab mengenai adanya suatu perbedaan atau tidak adanya perbedaan pada manajemen laba perusahaan setelah diterapkan pengadopsian IFRS. Rumus *t-test* yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*) adalah :

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<b>KETERANGAN :</b> $\bar{x}_1$ = Rata-rata sampel 1 $\bar{x}_2$ = Rata-rata sampel 2 $s_1$ = Simpangan baku sampel 1 $s_2$ = Simpangan baku sampel 2
$s_1^2$ = Varians sampel 1 $s_2^2$ = Varians sampel 2 $r$ = Korelasi antara dua sampel	

Gambar 1.2

Rumus *Paired Sample T-Test*

## HASIL DAN ANALISIS

Deskriptif variable rata-rata mean *discretionary accruals* 2011 adalah 0,274785 dengan standar deviasi 0,4480841 sedangkan angka rata-rata mean

*discretionary accruals* 2012 adalah 0,067004 dengan standar deviasi 0,2641239. Maka dapat diartikan bahwa terdapat praktik manajemen laba di kedua periode penelitian, akan tetapi terjadi penurunan angka praktik manajemen laba pada periode tahun 2012. Taraf signifikansi (*sig. 2-tailed*) sebesar 0,056 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti nilai data residual berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas. Nilai signifikan (*sig. 2-tailed*) setelah diuji menggunakan alat uji *paired sample t-test* sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima yaitu Terdapat perbedaan angka praktik manajemen laba yang signifikan dan positif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai praktik manajemen laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur antara sebelum dan sesudah mengadopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Hal tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil penghitungan dengan teknik analisis data uji beda dua rata-rata dengan uji-t (*paired sample t-test*) sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, maka  $H_1$  terdukung secara statistik.

*International Financial Reporting Standard* (IFRS) mempunyai dampak yang positif pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Praktik manajemen laba mengalami perubahan antara periode sebelum dan sesudah pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS), yaitu menunjukkan semakin kecilnya angka *discretionary accruals*, yang berarti

semakin kecil pula angka praktik manajemen laba yang ada di perusahaan-perusahaan manufaktur.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dan kelemahan yang memerlukan penyempurnaan dimasa mendatang, antara lain :

1. Hasil dari penelitian ini hanya sebatas untuk mengetahui adanya perbedaan atau tidak dalam praktik manajemen laba di perusahaan-perusahaan manufaktur antara sebelum dan sesudah pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS) sehingga tidak diketahui apakah perbedaan angka manajemen laba mengalami *discreasing* atau *increasing* laba.
2. Populasi dan sampel penelitian yang digunakan hanya terbatas pada jenis perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil penelitian yang menyatakan adanya perbedaan praktik manajemen laba setelah pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS) tidak dapat digeneralisasikan pada populasi atau sampel jenis perusahaan lain.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya mungkin selain hanya menguji adanya perbedaan atau tidak dalam praktik manajemen laba di perusahaan-perusahaan manufaktur antara sebelum dan sesudah pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS), peneliti juga dapat menambahkan



apakah perbedaan angka manajemen laba mengalami *discreasing* atau *increasing* laba.

2. Menggunakan populasi dan sampel penelitian pada jenis perusahaan lainnya agar adanya perbedaan angka manajemen laba setelah pengadopsian IFRS dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal, 2005. *Manajemen Perbankan*, Cetakan Ketiga, UMM Press. Malang.
- Anggraita, Viska. 2012. *Dampak Penerapan PSAK 50/55 (Revisi 2006) Terhadap Manajemen Laba di Perbankan*. SNA : 15, 107-SIPE-51.
- Barth, M.E., Landsman, W.R., dan Lang, M.H. 2008. *International Accounting Standards and Accounting Quality*. Journal of Accounting Research : 46, 467-498.
- Beidleman CR. 1973. *Income Smoothing : The Role of Management*. The Accounting Review : 48(4), 653–68.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Butler, Marty *et al.* 2004. *An Empirical Analysis of Auditor Reporting and Its Association with Abnormal Accruals*. Journal of Accounting and Economics 37, 139-165.
- Cahyati, Ari Dewi. 2011. *Peluang Manajemen Laba Pasca Konvergensi Ifrs: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris*. JRAK Vol.2 No.1.
- Cohen, Daniel A, dan Paul Zarowin. 2008. *Accrual Based and Real Earnings Management Activities around Seasoned Equity Offerings*. Working Pappers : New York University.
- Cohen, Daniel A. dan Paul Zarowin. 2010. *Accrual-Based and Real Earnings Management Activities Around Seasoned Equity Offerings*. Journal of Accounting & Economics Vol. 50 No. 1: 2-19.
- Ewert dan Wagenhof. 2005. *Economic Effects of Tightening Accounting Standards to Restrict Earnings Management*. The Accounting Review. Vol. 80 P. 1101-1124.

- Fraenkel, J. & Wallen, N. (1993). *How to Design and Evaluate Research in Education*. (2nd ed). New York: McGraw-Hill Inc.
- Gamayuni, Rindu Rika.(2009). *Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Menuju International Financial Reporting Standards*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 14, 153- 166.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Goncharov dan Zimmerman. 2006. *Do Accounting Standard Influence the Level of Earnings Management ? Evidence from Germany* . <http://www.ssrn.com> diakses pada tanggal 7 Januari 2015.
- Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. 2005. *The Economic Implications of Corporate Financial Reporting*. Journal of Financial Economics : 40, 3-73.
- Gunny, K. 2005. *What Are the Consequences of Real Earnings Management?* Working Paper : University of Colorado.
- Halim, Abdul dan Totok Budi Santoso. 2004. *Auditing 2*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jones, J. J. 1991. *Earnings Management During Import Relief Investigations*. Journal of Accounting Research : 29 (2), 193-228.
- Krismiaji, Aryani, Y. Anni, dan Suhardjanto, Djoko. 2013. *Pengaruh Adopsi International Financial Reporting Standard Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*. ISSN : 0853-1259, Vol. 24, No.2, Hal. 63-71.
- Kustina, Ketut Tanti. 2012. *Dampak Konvergensi International Financial Reporting Standard (IFRS) Bagi Pelaporan Akuntansi Perusahaan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi STIE Triatma Mulya : Vol 17, No. 2, Hal. 70-82.
- Kusumawati, Eny., Shinta Permata Sari., dan Rina Trisnawati. 2013. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Praktik Earning Management*. ISBN : 978-979-636-147-2.
- Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah : Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mudjiono. 2010. *Pengaruh Tindakan Perataan Laba Terhadap Reaksi, Pasar dengan Kualitas Auditor dan Kepemilikan, Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*. Eksplanasi Volume 5 Nomor 2 Edisi Oktober 2010.

- Nobes, C. Parker, R. 2010. *Comparative International Accounting*. FT Prentice Hall. 11th ed Chap 3 pp 55-77.
- Nurisya, Maulidya dan Wardoyo. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan yang Mengadopsi Standar Pelaporan Keuangan Internasional*. ISSN : 1858-2559, Vol. 5 : 24-30.
- Rohaeni, Dian., dan Titik Aryati. 2011. *Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Income Smoothing dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi*. SNA : 15, 100-SIPE-22.
- Roychowdhury, S. 2006. *Earnings Management Through Real Activities Manipulation*. Journal of Accounting and Economics. 42: 335 370.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga : Jakarta.
- Schipper, K. 1989. *Commentary on Earnings Managements*. Accounting Horizons 3, 91-102.
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory. Fifth Edition*. Canada Prentice Hall.
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2000. Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol. 15, No. 4, Hal. 424–441.
- Subekti. I, Kee PL, dan Ahmad Z. (2010). *The Effect of Integrated Earnings Management on The Value Relevance of Earnings and Book Value of Equity*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) : 13. Purwokerto.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta CV. Bandung.
- Suhartati, Titik. 2013. *Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit dan Manajemen Laba*. SNA : 16, Sesi 5, Hal. 30-64.
- Trisnawati, Rina., Wiyadi., dan Noer Sasongko. 2012. *Pengukuran Manajemen Laba Pendekatan Terintegritas (Studi Komparatif Perusahaan Manufaktur yang Tergabung pada Indeks JII dan LQ 45 Bursa Efek Indonesia periode 2004-2010)*. SNA 15 : 039-AKPM-71.
- Watts, R.L., Zimmerman, J.L., 1978. *Toward A Positive Theory Of The Determination Of Accounting Standards*. The Accounting Review 53, 112–134.
- Widyawati, Asri Adika., dan Anggraita, Viska. 2013. *Pengaruh Konvergensi IFRS Efektif Tahun 2011, Kompleksitas Akuntansi, dan Probabilitas Kebangkrutan Perusahaan Terhadap Timeless dan Manajemen Laba*. SNA 16 : 721-755.